

Melalui Kewirausahaan Generasi Muda Siap Untuk Masa Depan Sejahtera: PKM di SMK Al-Washliyah Rawamangun

**Yusuf Suhardi, Baharuddin Husin, Meita Pragiwani, Parmansyah Maliki,
Arya Darmawan, Zulkarnaini, M, Syahrul Effendi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Email Korespondensi: yusufsuhardi.stei@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini, menumbuhkan jiwa berwirausaha generasi muda sehingga nanti lebih siap dalam menjalankan berbagai usaha. Memberi pemahaman bagaimana memulai wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Mengurangi tingkat pengangguran karena menunggu pekerjaan atau pola berfikir negatif dalam dirinya terhadap dunia usaha. Metode pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan ceramah, tanya jawab melalui zoom. Hasil dari pengabdian masyarakat setelah mengikuti penyuluhan siswa SMK dapat bertambah pengetahuannya tentang kewirausahaan sehingga memiliki kemauan untuk menjadi pengusaha, serta dapat terbentuk pola pikir atau jiwa wirausaha yang kuat untuk menjadi pengusaha.

Kata Kunci: Wirausaha, SMK, Islam

ABSTRACT

The purpose and benefits of this community service activity are to foster the entrepreneurial spirit of the younger generation so that later they will be better prepared to run various businesses. Provide an understanding of how to start entrepreneurship to create their jobs—reducing the unemployment rate due to waiting for a job or negative thinking patterns in him towards the business world. The method of community service is through lectures, questions, and answers via zoom. After attending vocational education, the results of community service can increase their knowledge about entrepreneurship so that they have the will to become entrepreneurs and can form a strong entrepreneurial mindset or spirit to become entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneur, SMK, Islam

Received: 24 April 2021 / Revised: 1 Juni 2021 / Accepted: 15 Juli 2021 / Online: 28 Juni 2021

PENDAHULUAN

Dosen dengan keilmuan masing-masing perlu mengamalkan ilmunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pentingnya PKM kewirausahaan karena permasalahan dari berbagai penjurur menimpa pelaku usaha kecil, diantaranya adalah organisasi lemah, pemasaran sulit, modal usaha kecil, jiwa kewirausahaan rendah, kurang memperhatikan lingkungan dan layanan kurang baik (Sukirman 2017: 53).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini agar tumbuh jiwa wirausaha yang handal di tengah-tengah masyarakat. Wirausaha sendiri adalah orang yang mampu mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi yang baru atau mengolah bahan baku baru (Schumpeter dalam Alma, 2007: 47). Intinya usahawan tersebut harus penuh dengan inovasi-inovasi baru mengikuti selera masyarakat dan mampu mengemas produk yang lebih menarik. Membangun bisnis pada awalnya perlu kerja keras namun pada akhirnya bisa memperoleh uang 100 hingga 1000 kali lebih banyak (Suhardi 2011: 103).

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee & Wong, 2004: 79). Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Jiwa entrepreneur adalah jiwa yang memiliki kecakapan untuk menjalankan usaha secara mandiri, sehingga ia bebas mendesain, memutuskan, mengelola, dan mengontrol bisnis/usaha yang dijalankan.

Pendapat dari Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) menjelaskan bahwa wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Kemudian istilah wiraswasta sama artinya dengan saudagar, tetapi maknanya berlainan. Wiraswasta terdiri dari tiga kata yaitu *wira*, *swa*, dan *sta*. Wira artinya manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan kemajuan; swa artinya sendiri, dan sta artinya berdiri. (Alma, 2001: 102) Dengan demikian wiraswasta dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. *Entrepreneur* sebagai seseorang yang mengorganisir, mengelola, dan menanggung risiko sebuah bisnis atau usaha. Keberhasilan tercipta ketika inovasi-inovasi menghasilkan permintaan baru. Jadi didefinisikan fungsi *entrepreneur* sebagai mengkombinasikan berbagai faktor input dengan cara inovatif untuk menghasilkan nilai bagi konsumen dengan harapan nilai tersebut melebihi biaya dari faktor-faktor input.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) wirausaha yaitu orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu dalam hal, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Sedangkan Zimmerer dengan Wilson (2008:59) kewirausahaan adalah merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreatifitas dan inovasi terhadap kebutuhan dan peluang di pasar. Peter F. Drucker dalam buku Fadianti dkk, (2011:101) kewirausahaan yaitu praktek kerja yang bertumpu atas konsep dan teori, bukan intuisi. Vesper dalam buku Fadianti dkk, (2011:14) wirausaha adalah keberhasilan wirausaha tergantung dari pilihan tempat kerjanya sebelum mulai sebagai wirausaha, pilih bidang usahanya, kerja sama dengan orang lain, dan kepiawaian mengamalkan manajemen yang tepat.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang di jadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses dalam buku Suryana (2006:2), Sebagaimana kita ketahui, Allah SWT telah memberi sepuluh pintu rejeki yaitu sembilan dari entrepreneur atau berdagang dan satu dari bekerja. Dengan demikian pengabdian masyarakat STEI ini bertujuan agar dapat meningkatkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi banyak orang. Upaya ini sangat tepat karena Dosen STEI memiliki ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan

kewirausahaan tersebut. Mengembangkan jiwa wirausaha generasi muda untuk menuju keadaan yang lebih baik atau kehidupan yang mandiri. Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha pemuda sehingga dapat keluar dari kemiskinan dan ketidakberdayaan dalam persaingan keseharian. Berdasarkan hal tersebut, betapa pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan, sehingga mampu memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidup untuk lebih baik.

Masalah yang ingin dipecahkan

Banyaknya lulusan SMK yang sulit mendapatkan pekerjaan berkenaan belum memiliki pengalaman. Lulusan SMK ini banyak dari keluarga yang tidak mampu perlu langkah cepat membuka usaha sendiri untuk menghidupi dirinya dan keluarganya. Bagi lulusan SMK yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi tentu saja tidak terlepas dari berbagai kendala yaitu biaya, seleksi, tuntutan keluarga, dan sebagainya.

Sasaran kegiatan

Penyuluhan ini ditujukan untuk Siswa SMK karena pendidikan yang diajarkannya fokus pada keahlian atau kejuruan yang lulusannya tidak untuk masuk ke perguruan tinggi tetapi untuk bekerja dan usaha mandiri. Sekolah kejuruan juga pada umumnya banyak dari keluarga yang kurang mampu sehingga setelah lulus lebih pada bagaimana mendapatkan pekerjaan secepatnya. Namun dipihak lain pekerjaan juga tidak mudah karena persaingan yang tinggi juga tuntutan atau persyaratan perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu alternatif menjadi wirausaha adalah sangat tepat.

Pelaksanaan kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa/siswi SMK sehinggalanti lebih siap dalam menjalankan berbagai usaha. Memberi pemahaman bagaimana memulai wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Mengurangi tingkat pengangguran karena menunggu pekerjaan atau pola berfikir negatif dalam dirinya terhadap dunia usaha Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan adalah siswa SMK Al-Washliyah Jurusan/Kompetensi Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran yang duduk di Kelas I sampai dengan kelas III.

MATERIAL DAN METODE

Bentuk kegiatan dalam acara ini terdiri dari beberapa bagian. Pertama, ceramah yang berisi penyuluhan disampaikan oleh para pembicara tentang bagaimana caramempersiapkan diri unuk menjadi pengusaha. Pembicara menggunakan power point sehingga lebih jelas selain ada pada buku materi penyuluhan. Kedua, tanya Jawab Peserta diberi kesempatan bertanya setelah menerima penjelasan dari pembicara, sehingga peserta dapat menerima informasi secara lengkap.

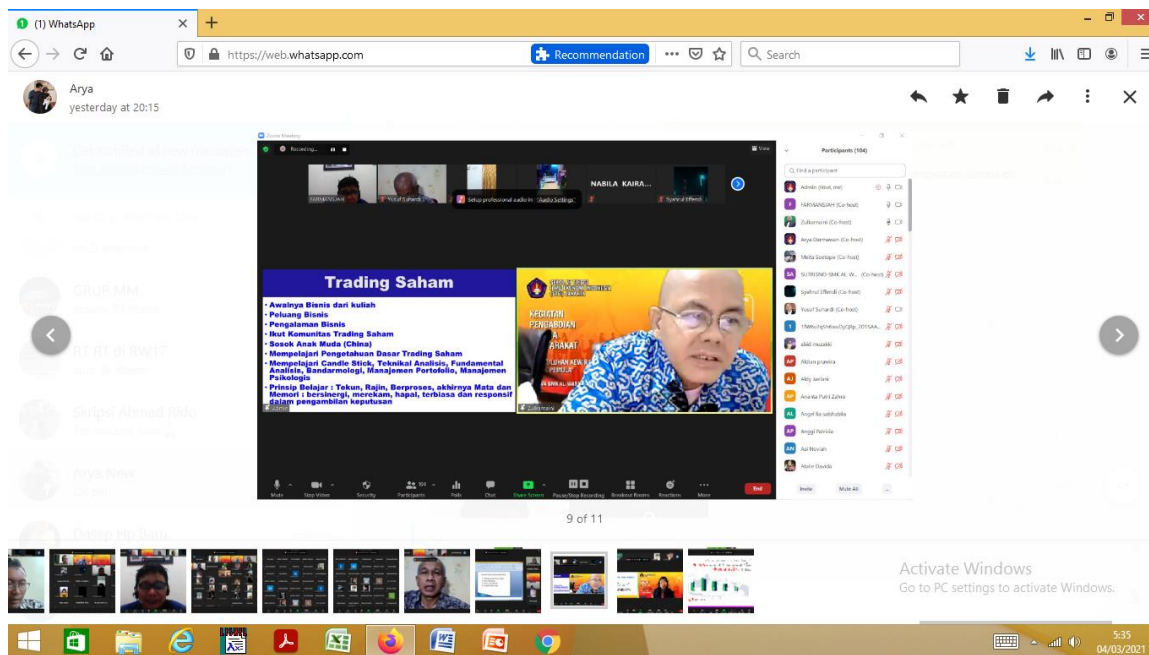
Peserta

Peserta kegiatna ini adalah siswa SMK Al-Washliyah Jurusan/Kompetensi Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran yang duduk di Kelas I sampai dengan kelas III.

HASIL KEGIATAN

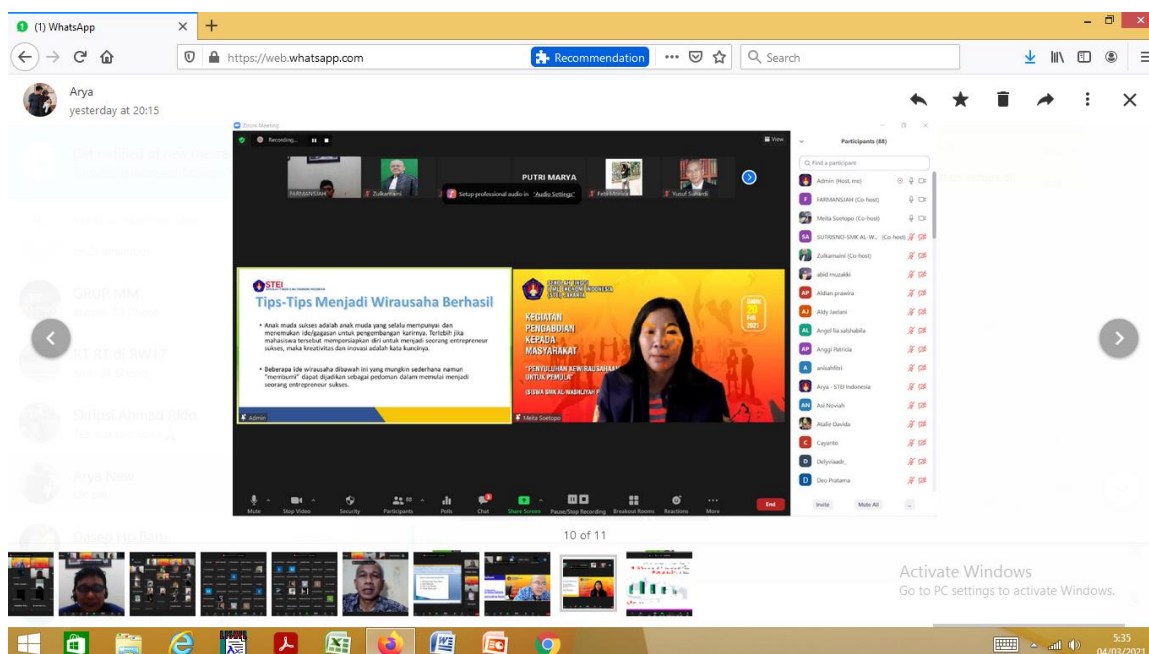
Ceramah yang berisi penyuluhan disampaikan oleh para pembicara tentang bagaimana cara mempersiapkan diri unuk menjadi pengusaha. Pembicara menggunakan power point sehingga lebih jelas selain ada pada buku materi penyuluhan.

Dalam kegiatan ini, tiga nara sumber memberikan pemaparan materi secara bergantian. Pemateri pertama adalah bpk Yusuf Suhardi yang membahas mengenai peluang bisnis melalui Trading Saham.



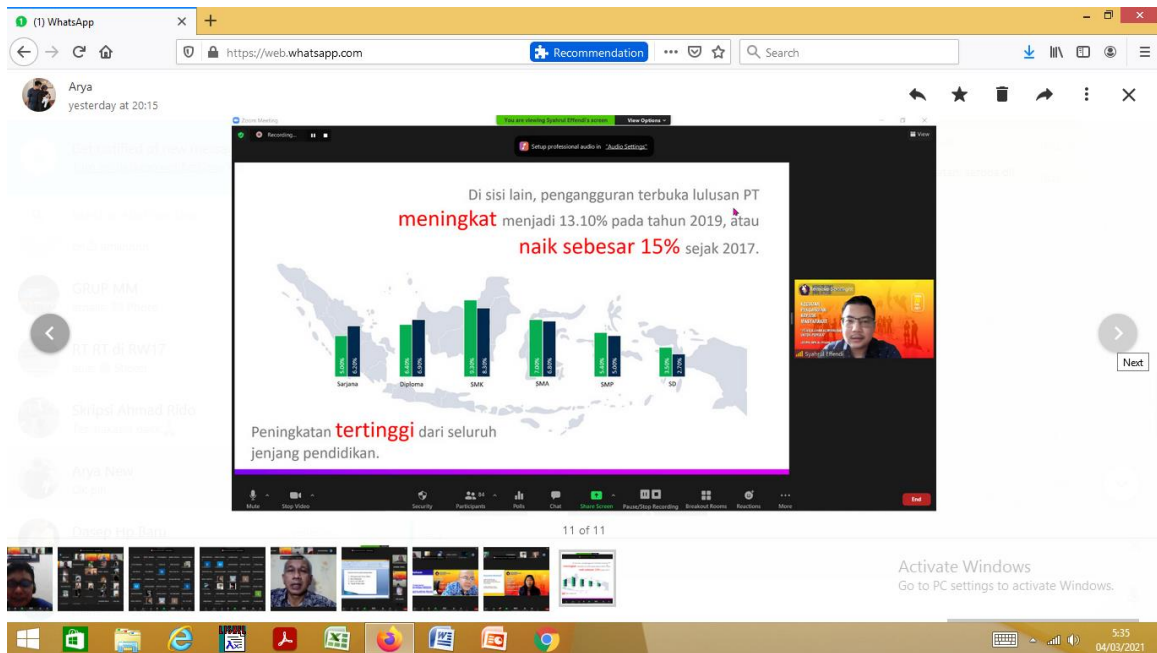
Gambar 1.
Pemateri pertama

Pemateri kedua yaitu ibu Dr. Meita Pragiwani memaparkan materi terkait tips untuk menjadi wirausaha yang sukses.



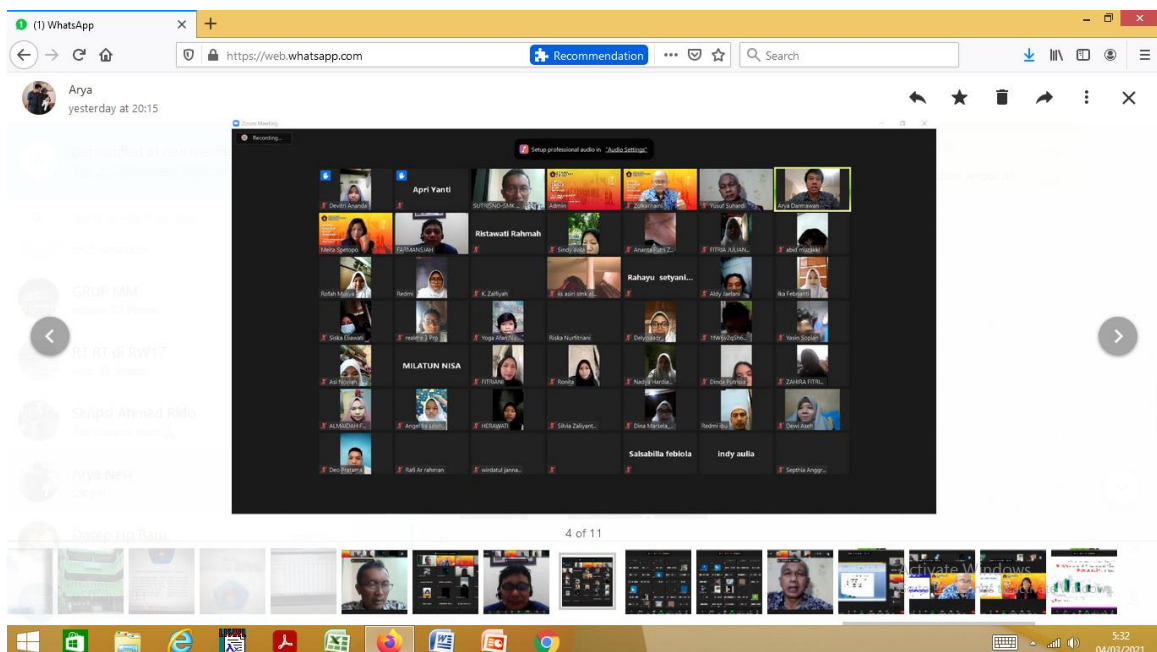
Gambar 2.
Pemateri kedua

Terakhir, materi tentang gambaran mengenai ekonomi Indonesia disampaikan oleh Syahrul Efendi, SE, MM



Gambar 3.
Pemateri ketiga

Di bagian akhir, para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan pada sesi tanya jawab ini beragam pertanyaan yang diajukan oleh siswa dijawab dengan baik oleh para pembicara. Dari banyaknya pertanyaan ini menunjukkan bahwa siswa SMK sangat antusias mengikuti kegiatan ini.



Gambar 4.
Peserta kegiatan

Setelah mengikuti penyuluhan siswa SMK dapat bertambah pengetahuannya tentang kewirausahaan sehingga memiliki kemauan untuk menjadi pengusaha Selain itu, penyuluhan ini dapat membentuk pola pikir atau jiwa wirausaha yang kuat untuk menjadi pengusaha Siswa dan siswi SMK dapat langsung berwirausaha di tempat masing-masing dan merencanakan masa depan untuk sukses dalam bisnis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa/siswi SMK sehingga nanti lebih siap dalam menjalankan berbagai usaha. Memberi pemahaman bagaimana memulai wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Mengurangi tingkat pengangguran karena menunggu pekerjaan atau pola berfikir negatif dalam dirinya terhadap dunia usaha Ujian pengusaha adalah tiap hari adalah ujian. Usahakan setiap hari harus lulus sehingga berhasil, sedangkan kalau setiap hari sering tidak lulus artinya bekerja tidak berhasil maka akan membesar menjadi kegagalan total. Gunakan hari-hari adalah ujian dan harus jadi hari-hari kelulusan. Bekerja keras dan serius. Memahami hakikat bekerja sebagai salah satu senjata utama melawan kemiskinan, dan unsur utama memakmurkan bumi yang diamanatkan kepada manusia sebagai khalifatullah. Pebisnis sukses harus membantu yang belum punya, agar mendapatkan lapangan kerja yang layak.

Karena kunci bisnis adalah marketing maka peserta perlu diberikan materi strategi marketing untuk meningkatkan kemampuan bisnisnya. Untuk kegiatan seperti ini sekolah perlu mengkaitkan dengan tugas tugas mata pelajaran sehingga peserta bisa seluruhnya ikut serta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada pihak STEI yang telah memberikan support dana dan kepada panitia. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Guru-guru dan siswa SMK Al-Washliyah yang telah memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, (2007), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi, Bandung CV. Alfabeta
- Eddy Soeryanto Soegoto. (2009). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnislung*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Lee, S.H. & Wong, P.K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1), 7-28
- Suhardi, Yusuf, (2011), *Kewirausahaan*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sukirman, (2017), *Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*, *Jurnal ekonomi dan bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus*, 20(1)
- Suryana, (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Salemba